

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kopi memiliki peran yang penting dengan banyaknya *coffee shop* yang ada di kehidupan masyarakat sekarang. Masyarakat sudah menganggap kopi bukan hanya sebagai minuman semata, kopi sudah menjadi gaya hidup bagi sebagian orang yang ingin menikmati cita rasa kopi dan *coffee shop* yang menawarkan nuansa yang berbeda. Sebelum bisa dinikmati menjadi kopi yang utuh ada proses yang dinamakan *roasting* dan *grinding*, *roasting* merupakan proses pemanggangan biji mentah atau yang biasa dikenal dengan sebutan *green beans*, ada 3 tingkatan kematangan dalam proses *roasting* yaitu *light roast*, *medium roast*, serta *dark roast*. Proses ini dilakukan agar membentuk rasa asli dari biji kopi yang dipilih. Sedangkan *grinding* dilakukan setelah proses *roasting* dimana biji kopi yang sudah di *roasting* akan digiling sesuai ukuran kebutuhan. Di era modern ini melakukan proses *roasting* menggunakan mesin *roasting* yang sudah terkomputerisasi sehingga tidak lagi menggunakan cara tradisional, mesin yang dipakai sudah dilengkapi dengan fasilitas mengukur dan mengontrol suhu saat proses *roasting* yang mana akan menghasilkan biji kopi yang berkualitas.

Kadatuan Koffie adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industry kopi yang termasuk kedalam bidang usaha *food and beverage*, perusahaan ini mengolah biji kopi yang belum diolah (*green beans*) sehingga menjadi kopi yang sudah diolah (*roast beans*).

Saat ini Kadatuan Koffie telah memakai mesin *coffee roaster* untuk mengelola setiap biji kopi. Namun untuk memudahkan pendataan setiap biji kopi yang baru selesai di *roasting* belum menggunakan system informasi inventori, hanya dilakukan secara manual. Tidak lepas dari sering terjadinya kesalahan dalam pencatatan barang kadang merugikan bagi pihak perusahaan. Pendataan barang yang sudah mendekati masa kadaluarsa juga sangat

dibutuhkan untuk mengurangi pengeluaran yang percuma. Kurangnya data yang akurat dari saat penerimaan *green beans* hingga menjadi *roast beans* menjadikan masalah yang cukup serius karena data penyusutan yang terjadi kadang tidak diketahui dan memerlukan bantuan system informasi. Pengawasan yang dilakukan ini sangat membantu sang pemilik agar memperoleh informasi yang akurat dari saat barang masuk hingga barang keluar. Maka dari tujuan tersebut, yang dilakukan oleh peneliti untuk menyediakan sistem informasi inventori.

Berdasarkan hasil dari kajian dan observasi yang telah dilakukan, maka peneliti membuat judul penelitian “SISTEM INFORMASI INVENTORY BAHAN BAKU BERBASIS WEB PADA KADATUAN KOFFIE”.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berikut merupakan hasil dari identifikasi dan rumusan yang sudah dilihat dari latar belakang.

1.2.1 Identifikasi Masalah

1. Belum adanya sistem dalam proses *roasting*.
2. Belum adanya sistem pengawasan dalam pengontrolan bahan mentah, proses *roasting* dan operasional masih memakai sistem konvensional.
3. Belum memiliki sistem pemesanan keluar masuk barang.
4. Belum memiliki pendataan laporan.

1.2.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara melakukan kontrol keluar masuk barang.
2. Bagaimana melakukan pengawasan mengenai pengontrolan bahan mentah, proses *roasting*, dan operasional yang tercatat setiap periode yang di tentukan.
3. Bagaimana dalam membangun sistem inventori untuk perusahaan.
4. Bagaimana membuat laporan yang efektif.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian ini dilakukan akan dijelaskan oleh peneliti dalam sub-bab ini.

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian untuk membuat sistem informasi inventori bagi Kadatuan Koffie dengan tujuan mempermudah mengatur keluar masuk barang dan membuat laporan.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berikut tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membangun sistem inventori pada Kadatuan Koffie.
2. Untuk membangun sistem *roast beans* pada Kadatuan Koffie.
3. Membangun sistem pengelolaan data pada Kadatuan Koffie untuk mempercepat pembuatan laporan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak yang bersangkutan baik secara langsung maupun tidak langsung.

1.4.1 Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis yang dapat diberikan, dari penelitian yang telah dilakukan bagi Kadatuan Koffie:

1. Bagi Pemilik dapat mengembangkan sistem yang sedang berjalan menjadi lebih efektif sehingga dapat menunjang kemajuan usahanya.
2. Bagi Admin, Mempermudah proses pencatatan keluar masuk barang, memudahkan mendata *roast beans* yang akan digunakan, memberikan kemudahan laporan dan dapat mengembangkan sistem informasi inventori.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembang Ilmu Pengetahuan

Peneliti berharap hasil penelitian ini bisa menjadi tolak ukur antara teori dan praktek pada pendidikan akademik, sehingga dapat mendukung pengembangan sistem informasi.

2. Bagi Peneliti Lain

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat berkontribusi untuk peneliti lain yang sedang melakukan penelitian di bidang yang sama.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dan melakukan representatif ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dimaksudkan untuk membatasi ruang lingkup pembahasan supaya sistem yang dirancang lebih terarah. Batasan masalah dari inventori Kadatuan Koffie:

1. Tidak membahas pembayaran terkait keluar masuknya barang.
2. Tidak membahas pengiriman kepada mitra.
3. Tidak membahas retur kepada *supplier* dan mitra.
4. Barang yang ada hanya dikeluarkan untuk mitra dan hanya pimpinan yang memiliki akses mengubah mitra dan kategori.
5. Proses *roasting green beans* tidak akan menghasilkan *roast beans* yang sama.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi dan waktu penelitian ini dilakukan dirincikan oleh penulis.

1.6.1 Lokasi Penelitian

Kadatuan Koffie yang berlokasi di Jl. Karawitan No.48, Turangga, Kota Bandung, Jawa Barat 40264.

	- Mendesain User																		
	- Menetapkan arsitektur sistem																		
	- Menetapkan Spesifikasi sistem																		
3	<i>Development</i>																		
.	a. <i>Coding Backend</i>																		
	b. <i>Coding Frontend</i>																		
4	<i>Testing</i>																		
.	a. <i>Blackbox</i>																		
5	<i>Implementasi</i>																		
	a. <i>Instalasi</i>																		
	b. <i>Evaluasi</i>																		

Tabel 1.1 Waktu Penelitian

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi bab-bab seperti yang dijelaskan penulis dibawah ini. Bab-bab yang dijelaskan bertujuan untuk menarik kesimpulan secara garis besar mengenai penelitian yang dilakukan penulis.

BAB I. PENDAHULUAN

Pada tahap ini menguraikan tentang latar belakang masalah yang ada pada pihak Kadatuan Koffie, rumusan masalah yang dihadapi, maksud dan tujuan dari penelitian, kegunaan penelitian, membatasi masalah, lokasi dan waktu penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab II menjelaskan soal penelitian terdahulu dan landasan teori mengenai sistem informasi yang diusulkan oleh penulis. Kesimpulan dari bab ini adalah teori-teori serta konsep dasar yang digunakan oleh penulis sebagai acuan.

BAB III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab III menjelaskan secara detail tentang objek penelitian, metode penelitian, dan analisis sistem yang berjalan. Kesimpulan dari bab ini adalah bagaimana berlangsungnya sistem berjalan dan bagaimana penelitian serta analisis dilakukan oleh penulis.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV adalah hasil dan pembahasan dari analisis sistem yang berjalan. Kesimpulan dari bab ini adalah penjelasan secara rinci tentang sistem informasi yang diusulkan, perancangan, pengujian, serta implementasi.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V menjelaskan kesimpulan yang penulis dapatkan dan saran yang diusulkan berdasarkan batasan masalah yang ditentukan pada sub-bab batasan masalah di bab I.